

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa dengan pendekatan kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif ucapan atau lisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.

Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian ini, penulis mengarahkan pada Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek supaya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya. Skripsi ini termasuk jenis penelitian lapangan. Menurut Arikunto “tempat penelitian dapat dilakukan disekolah, di keluarga, di masyarakat di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan”.² Sedangkan penelitian dilakukan di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Agar memperoleh

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.4

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.11

pemahaman dan gambaran yang akurat mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek Jl. Raya Kendalrejo Durenan kabupaten Trenggalek. Peneliti memilih lembaga ini dikarenakan letak lembaga yang strategis untuk di tempuh, suasana yang nyaman dan guru-guru yang ramah. Dengan demikian akan mempermudah peneliti dalam menggali informasi saat penelitian dilaksanakan. Ketika peneliti mengamati keadaan di SMK Islam 1 Durenan disana banyak pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilakukan yang dilakukan di SMK Islam yang setiap harinya sudah rutin dilakukan, sehingga mampu menciptakan siswa-siswi yang religius.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.³ Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi.

Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan atau

³ *Ibid*.....96

orisinil. Oleh karena itu, peneliti selalu berusaha untuk menyempatkan diri untuk melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan, disamping sebagai pengamat peneliti juga berperan sebagai partisipan yang berfungsi sebagai pengumpul data. Agar peneliti mendapat kepercayaan dari informan dan subyek penelitian maka peneliti memberikan identitas atau status peneliti kepada perangkat sekolah di SMK Islam 1 Durenan. Langkah ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan data yang diperlukan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Menurut Lofland dan Lefland sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata” atau “tindakan”. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Data penelitian dapat berasal berbagai macam sumber, tergantung jenis penelitian serta data-data apa saja yang akan di perlukan. Berdasarkan sumbernya data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁵

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu :⁶

- a. *Person* adalah sumber data berupa orang yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Adapun yang merupakan sumber data utama atau informasi dalam penelitian ini adalah waka kesiswaan, guru

⁴Meleong, *Metodelogi penelitian*.....hal.157

⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*.....,hal.172

⁶*Ibid*.....,hal. 129

PAI, siswa SMK Islam 1 Durenan yang banyak mengetahui dan berkecimpung langsung di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

- b. *Place* adalah sumber data yang berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi kondisi lokasi, kegiatan keagamaan yang ada di SMK Islam 1 Durenan.
- c. *Paper* adalah data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini papernya adalah berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang ada. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dari dokumentasi-dokumentasi SMK Islam 1 Durenan Trenggalek diantaranya yaitu sejarah sekolah, jumlah siswa, buku catatan kegiatan keagamaan.

Adapun dalam pengumpulannya didapat dari berbagai sumber dan melalui berbagai teknik data dokumen akan didekati dengan teknik dokumenter. Data peristiwa akan didekati dengan pengamatan langsung (observasi). Sedangkan data realitas simbolik sebagaimana dipikirkan, dipahami dan dihayati oleh orang-orang yang ada disekitar objek penelitian akan didekati dan dikumpulkan dengan teknik wawancara.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yang sekiranya relevan antara lain metode wawancara, observasi, dan dokumen.

1. Observasi

Metode Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan melalui pengeliatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁷ Obyek yang dimaksud adalah hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan religiusitas siswa diobyek studi. Dari pengamatan inilah peneliti akan mencatat secara sistematis obyek yang muncul dipermukaan, baik dalam bentuk-bentuk kegiatan maupun hal-hal yang bersifat pembinaan :

- a. Mengamati guru di SMK Islam 1 Durenan mengenai strategi yang dilakukan dalam membina peningkatan religiusitas siswa.
- b. Mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di SMK Islam 1 Durenan.
- c. Mengamati aktifitas siswa di SMK Islam 1 Durenan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.⁸ Karena wawancara itu dirancang oleh pewawancara maka hasilnya pun dipengaruhi oleh karakteristik pribadi wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik wawancara semiterstruktur, yang dimaksud peneliti menggunakan tehnik wawancara

⁷ *Ibid.....*,156

⁸ Imam Gunawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),hal.162

semiterstruktur yaitu peneliti hanya perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang di kemukakan oleh informan. Sumber data dalam penelitian ini bapak waka kesiswaa, guru PAI dan siswa di SMK Islam Durenan.

Secara rinci data yang di hasilkan dari wawancara ini digunakan untuk mengetahui: a) Sejarah berdirinya SMK Islam 1 Durenan, b) kegiatan-kegiatan religiusitas SMK Islam 1 Durenan, c) Strategi guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁹

Teknik dokumentasi ini merupakan teknik pendukung dari data primer yang diperoleh dengan wawancara. Dengan data yang didapatkan dengan teknik dokumentasi maka peneliti akan mendapatkan pembandingan untuk dianalisa lebih lanjut. Karena antara wawancara dan dokumen biasanya ada kesenjangan atau perbedaan. Sehingga dengan pembandingan ini peneliti dapat menyelaraskan dengan cara menggabungkan dari data dokumen dan wawancara dengan baik. Dalam dokumentasi kali ini ada beberapa data yang dibutuhkan suasana pembelajaran keagamaan berlangsung didalam maupun di luar kelas.

⁹ Lexy.J.Meleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal.161

F. Teknis Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema rumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁰ Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹

Menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data interaktif terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan, yaitu:¹²

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang di dapat dari catatan tertulis di lapangan.

Guna untuk memperoleh informasi yang jelas maka dilakukan reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan penggunaan cara pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi kasar yang akan diperoleh dari observasi dan catatan lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut,

¹⁰*Ibid.*.....hlm. 280

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010),hal. 244

¹²Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 210

sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian data

Didalam penelitian kualitatif data yang didapat berupa kalimat kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Artinya, maka yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Analisa data dilaksanakan selama dan sesudah pengumpulan data dengan menerapkan metode induktif yaitu pengambilan kesimpulan di

mulai dari pernyataan dan fakta-fakta yang kusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan pengecekan kredibilitas dengan tujuan untuk membuktikan sejauh mana data penelitian yang diperoleh mengandung kebenaran hingga dapat dipercaya, peneliti menempuh cara-cara yang disarankan oleh Moleong yaitu :¹³

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjang keikutsertaan akan banyak mempelajari “kebudayaan” dapat menguji ketidak benaran informasi yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subjek. Dalam penelitian ini, perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan cara wawancara dan observasi pengumpulan data dengan guru agama SMK Islam 1 Durenan terkait dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketentuan pengamatan yang terpenting adalah tekun kepada setiap kejadian yang ada di sekolah. Kemudian yang paling penting adalah peneliti harus mengamati keadaan yang sesuai dengan yang menjadi

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, hlm. 330

fokus penelitian, dalam hal ini adalah nilai-nilai religius yang ditanamkan di sekolah dan strategi guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa di sekolah.

c. Trianggulasi

Yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu trianggulasi metode dan trianggulasi sumber.

Dengan penelitian ini, peneliti menggunakan trianggulasi metode, data dari hasil observasi di sekolah dicekkan dengan hasil wawancara dengan guru agama yaitu mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa. Sedangkan trianggulasi sumber ini digunakan untuk membandingkan dari hasil wawancara dengan hasil dari observasi dan juga untuk membandingkan antara data yang terdapat dalam dokumen dengan hasil dari wawancara.

Dengan demikian, dalam penelitian ini secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang diatas, untuk membuktikan kepastian data. Yaitu dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen itu sendiri, mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, mengadakan wawancara dari beberapa orang yang berbeda, menyediakan data deskriptif secukupnya.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian sebagaimana diungkapkan Moleong yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Ketiga tahapan tersebut dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:¹⁴

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Pengajuan judul dan proposal penelitian kepada pihak kajar.
2. Konsultasi dan seminar proposal kepada dosen pembimbing.
3. Melakukan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian.
4. Menyusun metode penelitian.
5. Mengurus surat perijinan penelitian kepada pihak kampus IAIN Tulungagung untuk diserahkan kepada kesbangpol trenggalek, kemudian di diknas trenggalek, setelah dari diknas menuju ke SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. yang dijadikan obyek penelitian.
6. Memilih dan memanfaatkan informan yang akan dijadikan salah satu sumber data.
7. Menyiapkan perlengkapan penelitian yang dibutuhkan.

2. Tahap Pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

1. Memahami latar belakang penelitian serta mempersiapkan diri dengan penambahan wawasan intelektual.
2. Mengadakan observasi langsung keobyek penelitian.

¹⁴*Ibid*.....,hal.127

3. Melakukan interview/ wawancara sebagai subyek penelitian yang dilakukan.
 4. Menggali data melalui dokumen-dokumen tertulis maupun yang tidak tertulis.
3. Tahap Penyelesaian
1. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
 2. Menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu mengkonsulkan dosen pembimbing